

EDISI : RABU, 22 JANUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2019) : 5,00%

Inflasi (Des '19) : 0,34% (mom) & 2,72% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.658  0,03%
(Kurs JISDOR pada 21 Januari 2020)

STOCK MARKET

21 JANUARI 2019

IHSG : **6.238,15 (-0,11%)**

Volume Transaksi : 10,785 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,086 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,220 Triliun

Foreign Sell : Rp 1,997 Triliun

BOND MARKET

21 JANUARI 2020

Ind Bond Index : 279,3436  +0,23%

Gov Bond Index : 274,1346  +0,24%

Corp Bond Index : 303,8228  +0,10%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 21/1/2020 (%)	SENIN 20/1/2020 (%)
5,40	FR0081	6,0421	6,0804
10,66	FR0082	6,7217	6,7783
15,41	FR0080	7,2613	7,3023
20,25	FR0083	7,3690	7,4077

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 JANUARI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,02%	IRDSHS -0,22%	+0,24%
	Saham Agresif -0,05%	IRDSH -0,34%	+0,29%
	PNM Saham Unggulan +0,23%	IRDSH -0,34%	+0,57%
Campuran	PNM Syariah +0,09%	IRDCPS -0,12%	+0,21%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,39%	IRDPT +0,16%	+0,23%
	PNM Amanah Syariah +0,10%	IRDPTS +0,13%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,28%	IRDPT +0,16%	+0,12%
	PNM Surat Berharga Negara +0,40%	IRDPT +0,16%	+0,24%
	PNM Dana SBN II +0,30%	IRDPT +0,16%	+0,14%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,11%	IRDPTS +0,13%	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Dana Kas Platinum +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Dana Likuid +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%

Spotlight News

- Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 diyakini masih cukup cerah kendati IMF memprediksi adanya perlambatan karena pelemahan kinerja ekspor
- Bank sentral Jepang (BoJ) menaikkan sedikit proyeksi pertumbuhan ekonomi Jepang dari 0,7% menjadi 0,9% tahun ini dan mempertahankan kebijakan moneter super murah
- Kredit infrastruktur diperkirakan masih akan tumbuh agresif pada 2020. Pemerintah diperkirakan masih akan melanjutkan pembangunan yang berdampak positif pada pertumbuhan fungsi intermediasi perbankan
- Pamor pasar obligasi pemerintah terus menanjak. Kali ini, angin segar datang dari lelang surat utang negara yang menarik penawaran investor tertinggi sepanjang masa, yakni mencapai Rp94,98 triliun
- Kepastian berbisnis dan investasi di sektor industri pionir menguat menyusul adanya tax holiday yang diperoleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA).

Economy

1. Pekerja Masih Khawatir Soal Omnibus Law Ketenagakerjaan

Pemerintah berupaya menciptakan iklim investasi yang menarik. Namun, pekerja atau buruh mengkhawatirkan aturan yang diskriminatif. Sementara, pelaku usaha berharap omnibus law Cipta Lapangan Kerja dapat mengatasi masalah regulasi. (Kompas)

2. Prospek Ekonomi Indonesia 2020 Masih Cerah

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 diyakini masih cukup cerah kendati International Monetary Fund (IMF) memprediksi adanya perlambatan karena pelemahan kinerja ekspor. (Bisnis Indonesia)

3. KUR Klaster Produksi Digenjot

Pemerintah akan mendorong program Kredit Usaha Rakyat (KUR) klaster produksi di wilayah-wilayah menyusul masih rendahnya penyaluran kredit di sektor produktif. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Global Masih Dibayangi Ketidakpastian

Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan tekanan pada pertumbuhan global tampak telah mencapai titik terendah. Akan tetapi pemulihan tahun ini masih tidak meyakinkan. Sejumlah risiko, mulai dari ketegangan perdagangan hingga guncangan iklim, membuat prospek tidak pasti. (Kompas)

2. BoJ Naikkan Prospek Pertumbuhan Ekonomi Jepang

Bank sentral Jepang (BoJ) menaikkan sedikit proyeksi pertumbuhan ekonomi Jepang dari 0,7% menjadi 0,9% tahun ini dan mempertahankan kebijakan moneter super murah. (Investor Daily)

Industry

1. Model Bisnis Diuji, Investor Usaha Rintisan Makin Selektif

Pendirian usaha rintisan bidang teknologi digital mesti memiliki fundamen yang kuat untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang. Investor makin selektif untuk menanamkan modalnya di usaha rintisan. (Kompas)

2. Giliran PPTA Telisik 55.000 Transaksi Keuangan Jiwaseraya

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan sedang menyelidik 55.000 transaksi ke-uangan mencurigakan dalam skandal dugaan korupsi pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwaseraya (Persero). (Bisnis Indonesia)

3. Semarak Gim Lokal

Pemerintah mematok target ambisius untuk mengerek kontribusi pengembang lokal dalam kancah industri gim daring di Tanah Air, dari sekitar US\$3,52 juta pada 2017 menjadi US\$42 juta pada 2025. (Bisnis Indonesia)

4. Impor Baja Billet Bakal Melonjak

Impor baja batangan setengah jadi (billet) berpeluang melonjak tahun ini akibat pemberlakuan Peraturan Menteri Perdagangan No.92/2019 tentang Ketentuan Impor Limbah Non-Bahan Berbahaya dan Beracun Sebagai Bahan Baku Industri (B3). (Bisnis Indonesia)

5. Kementan Kembali Pangkas Populasi Ayam

Kementerian Pertanian kembali mengeluarkan kebijakan penarikan hatchery egg (HE) atau telur tetas ayam pedaging siap potong (final stock/FS) di tingkat pembibitan guna menjaga stabilitas pasokan ayam potong. (Bisnis Indonesia)

6. Kredit Infrastruktur Masih Diburu

Kredit untuk kebutuhan infrastruktur diperkirakan masih akan tumbuh agresif pada tahun ini. Pemerintah diperkirakan masih akan melanjutkan pembangunan yang berdampak positif pada pertumbuhan fungsi intermediasi perbankan. (Bisnis Indonesia)

7. Transaksi Digital Perbankan Terus Melejit

Tren transaksi nasabah yang bergeser dari kantor cabang ke jaringan daring atau elektronik channel kini semakin menarik perbankan untuk meraup lebih banyak komisi. (Bisnis Indonesia)

8. Industri Ban Dipacu Serap Karet

Industri ban pesawat dan pabrikan ban alat berat digadang meningkatkan serapan karet bahan baku, menyusul tertahannya sejumlah rencana proyek investasi lantaran minim bahan baku penunjang, tarif energi, dan regulasi kepastian produksi. (Bisnis Indonesia)

9. Kendaraan Komersial Sulit Ngegas

Segmen kendaraan komersial diproyeksikan masih sulit memacu penjualan 2020 setelah kinerja pasarnya terperosok cukup dalam pada tahun lalu. Belanja pemerintah diharapkan menjadi stimulus. (Bisnis Indonesia)

Market

1. MI Pacu Produk Alternatif

Sejumlah manajer investasi berencana meluncurkan berbagai produk alternatif guna memacu dana kelolaan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Pamor SUN Terus Terangkat

Pamor pasar obligasi pemerintah terus menanjak. Kali ini, angin segar datang dari lelang surat utang negara yang menarik penawaran investor tertinggi sepanjang masa, yakni mencapai Rp94,98 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. PGN Pertimbangkan Semua Opsi Turunkan Harga Gas Industri

Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN siap menjalankan program pemerintah untuk menurunkan harga gas bagi industri sesuai Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi. Semua opsi atau pilihan akan dikaji. (Kompas)

2. Sejumlah Emiten Migas Wait and See

Sejumlah emiten yang bergerak pada sektor bisnis minyak dan gas cenderung tidak agresif dalam berekspansi pada tahun ini, tercermin dari alokasi anggaran belanja modal yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten Properti Besar Siap Panen PraPenjualan

Sejumlah pengembang besar optimistis kinerja marketing sales atau prapenjualan pada tahun ini lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu didorong oleh lebih stabilnya kondisi politik dalam dan luar negeri. (Bisnis Indonesia)

4. Kontrak Baru PTPP 2019 Tak Capai Target

Raihan nilai kontrak baru PT PP (Persero) Tbk. sepanjang 2019 mencapai Rp33,5 triliun atau meleset dari target yang ditetapkan awal tahun sebesar Rp42 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Chandra Asri Peroleh Tax Holiday

Kepastian berbisnis dan investasi di sektor industri pionir menguat menyusul adanya tax holiday yang diperoleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). (Bisnis Indonesia)

6. BJBR Akan Terbitkan Subdebt Rp1 Triliun

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. hendak menerbitkan obligasi subordinasi atau subdebt tahun ini. Emiten berkode BJBR ini mencari dana non-konvensional senilai Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. Global Bond Tower Bersama US\$350 Juta Diserbu Investor

Penerbitan surat utang global senilai US\$350 juta PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) mengalami kelebihan permintaan dari investor asing selama periode bookbuilding hingga lebih dari US\$2 miliar. (Investor Daily)